



Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Salma Afifah, Kania Nurcholisah*, Irena Paramita Pramono

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 17/9/2023

Revised : 17/12/2021

Published : 23/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 117 - 122

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang cukup besar dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Namun, dengan meningkatnya jumlah UMKM tidak terlepas dari kendala. Salah satu kendalanya yaitu masih banyaknya UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, ukuran usaha dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan melalui google form. Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat Pendidikan, ukuran usaha dan sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM; Ukuran Usaha; Tingkat Pendidikan

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have a significant role in the development and growth of the economy in Indonesia. However, the increase in the number of MSMEs is inseparable from obstacles. One of the obstacles is that there are still many MSMEs that have not prepared financial reports in accordance with applicable standards. This study aims to determine the effect of education level, business size and socialization of SAK EMKM on the preparation of financial reports based on SAK EMKM. The research method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The data source used in this study is primary data obtained from questionnaires distributed via the Google form. The sampling technique in this study is the Purposive Sampling Technique. The results of this study state that the level of education, business size and socialization of SAK EMKM have an influence on the preparation of financial reports.

Keywords : Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM; Business Size; Education Level

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi berskala kecil yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, dan badan usaha kecil. UMKM dapat dikatakan sebagai penyelamat dalam pemulihan perekonomian di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan adanya UMKM dapat meningkatkan peluang pekerjaan dan pendapatan masyarakat, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir tingkat pengangguran tenaga kerja di Indonesia. Hambatan yang seringkali dialami oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu pada bagian pendanaan. Kurangnya jumlah dana yang dimiliki sehingga mengharuskan pelaku UMKM untuk melibatkan pihak ketiga seperti Bank agar mendapatkan dana tambahan. Ketika hendak melibatkan pihak ketiga, para pelaku UMKM harus memenuhi syarat berupa adanya laporan keuangan dari usaha yang dijalankan. Untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan Keuangan, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Menurut (Lohanda & Mustikawati, 2018), laporan keuangan yang baik yaitu laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan UMKM tidak dibuat dengan asal-asalan, melainkan harus sesuai dengan standar yang berlaku (Franciska *et al.*, 2015). Maka, dalam penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, yaitu: dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi menggungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan manfaat.

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki beragam jenis usaha kreatif di tahun 2018 memiliki pelaku usaha UMKM yang tersebar di berbagai sentra usaha sebanyak 2.076 pelaku usaha. Pada saat ini pelaku UMKM di sentra usaha Kota Bandung sedang menghadapi berbagai masalah, salah satu masalahnya yaitu sulitnya UMKM memperoleh pinjaman dana yang berupa kredit bank sebagai tambahan modal usaha. Hal ini disebabkan kurangnya persepsi dan pemahaman yang baik terhadap penerapan SAK EMKM yang diberlakukan tanggal 1 Januari 2018 (Kasir, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Andari *et al.*, 2022) bahwa terdapat korelasi ukuran perusahaan dan proses penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selanjutnya, kemampuan menyusun laporan keuangan dapat mempengaruhi kinerja operasional UMKM (Jehan Ahsha Kamilan & Nurcholisah, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh tingkat Pendidikan, ukuran usaha, dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?”. Adapun, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. (2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. (3) Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dipakai yaitu data primer dengan cara pengumpulan data kuesioner. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018, p. 138).

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di The Hallway Space Kosambi yang berjumlah 64 pelaku UMKM. Cara pengambilan sampel dengan Purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 40 Pegawai. Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Sofianty & Herlina, 2020, p. 46). Uji normalitas bertujuan untuk menguji variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu dengan P-P plot, Kolmogorov-smirnov, dan grafik. Dalam penelitian ini, normalitas data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kolmogorov-smirnov. Kolmogorov-smirnov yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka dasar pengambilan keputusan, tidak menggunakan gambar namun dengan angka dasar pengambilan keputusan yaitu, jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi model regresi tersebut normal dan jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi tersebut tidak normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,65256107
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,098
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa data penelitian sudah berdistribusi secara normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-8,924	11,505		-0,776	0,443		
1 Tingkat Pendidikan	1,296	0,415	0,386	3,122	0,004	0,972	1,029
Ukuran Usaha	2,054	0,591	0,431	3,476	0,001	0,969	1,031

Lanjutan Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sosialisasi SAK EMKM	0,609	0,219	0,343	2,780	0,009	0,978	1,022
----------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,924 + 1,296 X1 + 2,054 X2 + 0,609 X3 + e \quad \dots(1)$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta -8,924 menunjukkan bahwa apabila Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM sebesar 0, maka tingkat Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM adalah sebesar -8,924. Nilai mines pada konstanta menunjukkan bahwa jika tidak adanya tingkat pendidikan yang tinggi, ukuran perusahaan yang baik serta sosialisasi yang baik mengakibatkan tidak akan ada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (bernilai 0 atau mines). (2) Nilai koefisien Tingkat Pendidikan sebesar 1,296 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Tingkat Pendidikan sebesar 1 kali maka tingkat Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM akan meningkat sebesar 1,296. (3) Nilai koefisien Ukuran Usaha sebesar 2,054 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Ukuran Usaha sebesar 1 kali maka tingkat Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM akan meningkat sebesar 2,054. (4) Nilai koefisien Sosialisasi SAK EMKM sebesar 0,609 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Sosialisasi SAK EMKM sebesar 1 kali maka tingkat Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM akan meningkat sebesar 0,609.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji Parsial (*t-Test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Berikut adalah hasil pengolahan data Uji t:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (*t-Test*)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-8,924	11,505		-0,776	0,443		
Tingkat Pendidikan	1,296	0,415	0,386	3,122	0,004	0,972	1,029
Ukuran Usaha	2,054	0,591	0,431	3,476	0,001	0,969	1,031
Sosialisasi SAK EMKM	0,609	0,219	0,343	2,780	0,009	0,978	1,022

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel Tingkat Pendidikan (X1) memiliki t hitung nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Tingkat Pendidikan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. (2) Variabel Ukuran Usaha (X2) memiliki t hitung nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Ukuran Usaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. (3) Variabel Sosialisasi SAK EMKM (X3) memiliki t hitung

nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Sosialisasi SAK EMKM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Hasil Uji Simultan (F-Test)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengolahan data untuk Uji F:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2522,521	3	840,840	10,367	,000 ^b
Residual	2919,806	36	81,106		
Total	5442,327	39			

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi SAK EMKM , Ukuran Usaha , Tingkat Pendidikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel hasil Uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai sinifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti bahwa Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (Simultan)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	0,464	0,419	9,00587

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi SAK EMKM, Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,419 atau 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dapat dipengaruhi sebesar 41,9% oleh variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM. Sedangkan 58,1% Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut (1) Tingkat Pendidikan seorang pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, (2) Ukuran Usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, (3) Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Daftar Pustaka

- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Franciska, J. H., Nurcholisah, K., & Nurhayati. (2015). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi Muzakki pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus pada Rumah Yatim Cabang Antapani Bandung). *Prosiding Akuntansi Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*.
- Ghozali. (2013). Uji Normalitas Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- Kasir. (2020). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha UMKM Terhadap Berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(3).
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurlili, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Sofianty, D., & Herlina, L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2).
- SUGIYONO, S. (2018). ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN TRADISIONAL ANAK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2018*, 138–148.